BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemahaman Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara parsial antara variabel bebas pemahaman peserta didik terhadap variabel terikat hasil belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Nglegok Blitar. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t tampak bahwa tingkat signifikansi probabilitas adalah 0.084 yakni lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan tingkat kepercayaan 95%. Besar pengaruh pemahaman peserta didik terhadap hasil belajar PAI siswa secara parsial adalah sebesar 2% memberikan pengertian bahwa hasil belajar PAI salah satunya disebabkan oleh motivasi siswa dan selebihnya 98% disebabkan oleh faktor lain diantaranya kedisiplinan siswa, minat ataupun lingkungan. Hal ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah terutama di sekolah SMK Negeri 1 Nglegok Blitar bahwa tidak hanya pemahaman peserta didik saja yang dapat memperngaruhi hasil belajar PAI, tetapi masih terdapat banyak faktor lagi seperti minat ataupun lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI.

Hal ini sesuai dengan teori hirarki kebutuhan *Maslow* yang berpendapat bahwa ada hierarki kebutuhan manusian. Kebutuhan tingkatan yang paling rendah yaitu tingkat untuk bisa s*urvive* atau untuk mempertahankan hidup dan rasa aman, dan ini adalah kebutuhan yang paling penting. Kemudian kebutuhan yang lebih tinggi yakni kebutuhan untuk memiliki dan dicintai dan kebutuhan akan harga diri, setelah itu terpenuhi maka akan kembali mencari kebutuhan yang lebih tinggi lagi yakni prestasi, penghargaan, dan akhirnya *self-actualization.*[1] Menurut hirarki kebutuhan diatas yang bisa memotivasi manusia salah satunya yaitu kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb.[2]

B. Pengaruh Pembelajaran Yang Dialogis terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara parsial antara variabel bebas pemebelajaran yang dialogis terhadap variabel terikat prestasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Nglegok Blitar. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t tampak bahwa tingkat signifikansi probabilitas adalah 0.034 yakni lebih kecil dari

---

[1] Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Grasindo,2002), hal. 183.

[2]M Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bamdung; Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 77-78.

0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa pemebelajaran yang dialogis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan tingkat kepercayaan 95%. Besar pengaruh pemebelajaran yang dialogis terhadap hasil belajar PAI siswa secara parsial adalah sebesar 2% memberikan pengertian bahwa hasil belajar PAI salah satunya disebabkan oleh kedisiplinan siswa dan selebihnya 98% disebabkan oleh faktor lain diantaranya minat ataupun lingkungan. Hal ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah terutama di sekolah SMK Negeri 1 Nglegok Blitar bahwa tidak hanya kedisiplinan siswa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI, tetapi masih terdapat banyak faktor lagi seperti minat ataupun lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI.

Hal ini sesuai dengan teori hirarki kebutuhan *Maslow* yang berpendapat bahwa ada hierarki kebutuhan manusian. Kebutuhan tingkatan yang paling rendah yaitu tingkat untuk bisa s*urvive* atau untuk mempertahankan hidup dan rasa aman, dan ini adalah kebutuhan yang paling penting. Kemudian kebutuhan yang lebih tinggi yakni kebutuhan untuk memiliki dan dicintai dan kebutuhan akan harga diri, setelah itu terpenuhi maka akan kembali mencari kebutuhan yang lebih tinggi lagi yakni prestasi, penghargaan, dan akhirnya *self-actualization.*[3] Menurut hirarki kebutuhan diatas yang bisa memotivasi manusia salah satunya yaitu kebutuhan akan

[3] Djiwandono, Psikologi Pendidikan, hal. 186.

penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb.[4]

C. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara parsial antara variabel bebas pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap variabel terikat hasil belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Nglegok Blitar. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t tampak bahwa tingkat signifikansi probabilitas adalah 0.084 yakni lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan tingkat kepercayaan 95%. Besar pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa secara parsial adalah sebesar 2% memberikan pengertian bahwa hasil belajar PAI salah satunya disebabkan oleh minat siswa dan selebihnya 98% disebabkan oleh faktor lain diantaranya kedisiplinan siswa, minat ataupun lingkungan. Hal ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah terutama di sekolah SMK Negeri 1 Nglegok Blitar bahwa tidak hanya pemanfaatan teknologi pembelajaran saja yang dapat memperngaruhi hasil belajar PAI, tetapi masih

[4]Purwanto, Psikologi Pendidikan, hal. 79-81.

terdapat banyak faktor lagi seperti minat ataupun lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI.

Hal ini sesuai dengan teori hirarki kebutuhan *Maslow* yang berpendapat bahwa ada hierarki kebutuhan manusian. Kebutuhan tingkatan yang paling rendah yaitu tingkat untuk bisa s*urvive* atau untuk mempertahankan hidup dan rasa aman, dan ini adalah kebutuhan yang paling penting. Kemudian kebutuhan yang lebih tinggi yakni kebutuhan untuk memiliki dan dicintai dan kebutuhan akan harga diri, setelah itu terpenuhi maka akan kembali mencari kebutuhan yang lebih tinggi lagi yakni prestasi, penghargaan, dan akhirnya *self-actualization.*[5] Menurut hirarki kebutuhan diatas yang bisa memotivasi manusia salah satunya yaitu kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb.[6]

D. Pengaruh Pemahaman Peserta didik, Pembelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh n siswa terhadap hasil belajar PAI. Kelas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X dan kelas XI.

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat

[5] Djiwandono, Psikologi Pendidikan, hal. 189.
[6] Purwanto, Psikologi Pendidikan, hal. 87.

hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi terhadap variabel terikat hasil belajar kognitif mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Nglegok Blitar. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji F tampak bahwa tingkat signifikansi probabilitas adalah 0.000 yakni lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran PAI dengan tingkat kepercayaan 95%. Besar pengaruh Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PAI secara simultan adalah sebesar 8% memberikan pengertian bahwa hasil belajar PAI disebabkan oleh adanya Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi dan selebihnya 92% dipengaruhi oleh faktor inter lain diantaranya minat, jasmani, bakat, kesiapan dan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tergolong sebagai faktor extern diantaranya keluarga, dan keadaan lingkungan sekitar. Sesuai besarnya pengaruh tersebut maka dapat dijadikan pedoman bagi pihak SMK Negeri 1 Nglegok bahwa tidak hanya Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi peserta didik saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI, tetapi juga masih ada faktor intern dan extern yang lain yang dapat memberikan pengaruh lebih banyak lagi terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran PAI disekolah.

Mengenai hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi memang berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif, hanya saja itu merupakan dua faktor pengaruh masih terdapat faktor-faktor yang lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar PAI. Jika Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi pembelajaran semakin baik, maka hasil belajar PAI akan semakin maksimal juga. Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi yang baik dapat terlihat dari sikap dan perilaku sehari-hari siswa pada saat mengikuti pembelajaran di kelas, begitu juga kedisiplinan yang baik disekolah dapat juga dilihat dari kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi dan kedisiplinan yang baik akan menjadikan siswa bersemangat dalam kegiata belajar. Sedangan bagi siswa yang motivasi dan kedisiplinannya rendah akan menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menurunkan kemampuannya dalam memahami materi pelajaran. Agar motivasi dan kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terpadu agar tindakan-tindakan yang diambil dapat benar-benar membantu untuk meningkatkan Pemahaman Peserta didik, Pemebelajaran Yang Dialogis, Dan Pemanfaatan Teknologi pembelajaran dengan baik .